

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Mitos Dan Nilai-Nilai *Gugon Tuhon* Tema Perkawinan Di Masyarakat Desa Rejotangan” ini ditulis oleh Maya Dwi Pertiwi dengan pembimbing Akhol Firdaus, M.Pd.

Kata Kunci : Gugon Tuhon, Adat, Perilaku Masyarakat.

Budaya Jawa memiliki keberagaman yang mengandung banyak makna, salah satunya adalah *Gugon Tuhon* yang diyakini oleh masyarakat desa Rejotangan sebagai sebuah peringatan yang menata tatakrama masyarakat desa Rejotangan. Pada dasarnya budaya tersebut terlahir dari adanya kebiasaan dari generasi terdahulu yang kemudian diterapkan hingga saat ini, namun seiring dengan berkembangnya zaman semakin banyak pula perubahan-perubahan pada pola pikir dan gaya hidup masyarakat saat ini, sehingga berpengaruh pada eksistensi budaya terdahulu seperti *Gugon Tuhon*. Untuk menjaga kelestarian budaya *Gugon Tuhon* perlu adanya pengkajian lebih dalam untuk memberikan pemahaman kepada generasi berikutnya bahwa dalam budaya tersebut mengandung nilai-nilai moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari hingga saat ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana *gugon tuhon* sebagai suatu mitos dan nilai lestari di masyarakat desa Rejotangan ? 2) Bagaimana perubahan sosial ikut berperan dalam perubahan mitos dan nilai-nilai *gugon tuhon* tema perkawinan desa Rejotangan ?. Sedangkan penelitian ini bertujuan 1) Mengetahui mitos serta nilai lestari yang ada dalam budaya *gugon tuhon* yang dipercayai oleh masyarakat desa Rejotangan 2) Mengetahui perubahan sosial yang ikut berperan dalam perubahan mitos dan nilai-nilai *gugon tuhon* tema perkawinan oleh masyarakat desa Rejotangan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Jenis rancangan penelitian studi kasus. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan metode triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pada konsep budaya *gugon tuhon* yang tersebar dan berkembang dari mulut ke mulut yang mengandung nilai-nilai moral untuk diterapkan dalam hidup bermasyarakat 2) adanya budaya *gugon tuhon* memberikan perubahan sosial pada perilaku masyarakat yang lebih menjunjung tinggi adab, tatakrama dalam bersosialisasi.

ABSTRACT

This thesis with the title “Myths and Values of Gugon Tuhon Marriage Theme in Rejotangan Village Community” was written by Maya Dwi Pertiwi with the supervisor Akhol Firdaus, M.Pd.

Keywords: Gugon Tuhon, Custom, Community Behavior.

Javanese culture has a diversity that contains many meanings, one of which is Gugon Tuhon which is believed by the Rejotangan village community as a warning that organizes the manners of the Rejotangan village community. Basically, the culture was born from the habits of previous generations which are then applied to the present, but along with the development of the times there are also many changes in the mindset and lifestyle of today's society, thus affecting the existence of previous cultures such as Gugon Tuhon. In order to preserve Gugon Tuhon culture, there needs to be a deeper study to provide understanding to the next generation that the culture contains moral values that can be applied in daily life today.

The problem formulation in this research is as follows: 1) How is gugon tuhon as a myth and sustainable value in Rejotangan village community? 2) How does social change play a role in changing the myths and values of gugon tuhon of Rejotangan village marriage theme? While this research aims to 1) Knowing the myths and sustainable values that exist in the gugon tuhon culture believed by the Rejotangan village community 2) Knowing the social changes that play a role in changing the myths and values of gugon tuhon on the theme of marriage by the Rejotangan village community.

This research uses a type of qualitative research with a phenomenological approach. The type of research design is a case study. In this study using data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data validity technique uses source triangulation, technique triangulation, and time triangulation methods.

The results of this study show that: 1) The concept of gugon tuhon culture is spread and developed from mouth to mouth which contains moral values to be applied in social life 2) the existence of gugon tuhon culture provides social changes in community behavior that upholds manners in socializing.